

**KOMPARASI PENENTU TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI  
SUMATERA SELATAN DAN SUMATERA UTARA : ANALISIS VARIABEL  
EKONOMI DAN SOSIAL**



Skripsi Oleh:

**Grestyani Febrianti Silalahi**

**01021281621084**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Grestyani Febrianti Silalahi

NIM : 01021281621084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Komparasi Penentu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Selatan dan Sumatera

Utara : Analisis Variabel Ekonomi dan Sosial.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 10 September 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Januari 2022  
Pembuat pernyataan,  
  
Grestyani Febrianti Silalahi  
NIM. 01021281621084



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDERALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**KOMPARASI PENENTU TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI  
SUMATERA SELATAN DAN SUMATERA UTARA : ANALISIS VARIABEL  
EKONOMI DAN SOSIAL**

Disusun Oleh

Nama : Grestyani Febrianti Silalahi

NIM : 01021281621084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal 7 - 8 - 2021



Ketua: Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh. M.Si

NIP. 195605171985032001

Tanggal 4 - 8 - 2021



Anggota: Dr. Yunisvita. S.E., M. Si

NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

KOMPARASI PENENTU TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI  
SUMATERA SELATAN DAN SUMATERA UTARA : ANALISIS VARIABEL  
EKONOMI DAN SOSIAL.

Disusun oleh:

Nama : Grestyani Febrianti Silalahi  
NIM : 01021281621084  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 10 september  
2021

Ketua,



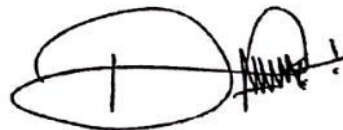
Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota,



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si  
NIP.197304062010121001

Anggota,



Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si  
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI  
21-2-2022  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN BERSEKUTUAN

## KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karuniaNya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan judul: Komparasi Penentu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Selatan dan Sumatera Utara: Analisis Variabel Ekonomi dan Sosial. Dalam proses penulis banyak menerima dukungan dan semangat dari orang-orang terkasih. Skripsi ini merupakan sebuah karya yang tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan jalan dan memberkati setiap proses penyelesaian skripsi oleh penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini serta kepada Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini.
5. Seluruh pihak Civitas Akademik Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik penulis.

6. Kedua orangtua yang sangat disayangi oleh penulis, terkhusus untuk Almarhum mamak yang selalu mendukung penulis semasa hidupnya. Trimakasih juga untuk bang Ones, bang Nanda, bang Jhoni, kak Dina, alm. edak Feni, edak Rapida dan edak Itha serta Noel yang tidak berhenti memberikan semangat dan kekuatan kepada penulis dalam keadaan sulit.
7. Sahabat-sahabat yang sangat dikasihi penulis: Nova, Rosni, Eirene, Sartika, Viktor, Kesya, Riska, Silvia dan Heber yang selalu memberikan semangat dan selalu ada di masa-masa sulit penulis.
8. Kepada teman-teman Persada family dan teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kepada teman-teman dan adik-adik Kosan Blok D3 no.6, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama beberapa tahun ini.
10. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Indralaya, Januari 2022  
Penulis



Grestyan Ferbianti Silalahi  
01021281621084

## ABSTRAK

### KOMPARASI PENENTU TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI SUMATERA SELATAN DAN SUMATERA UTARA: ANALISIS VARIABEL EKONOMI DAN SOSIAL

Oleh:

**Grestyani Febrianti Silalahi; Yunisvita; Mukhlis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Selatan dan Sumatera Utara serta membandingkan variabel manakah yang dominan mempengaruhi di kedua Provinsi ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan data panel dan melakukan pemilihan model dengan uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi eviews 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada Sumatera Selatan, variabel yang berpengaruh signifikan adalah upah minimum kabupaten/kota dan rata-rata lama sekolah sedangkan Produk Domestik Regional Bruto dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Sementara itu pada Sumatera Utara, variabel yang berpengaruh signifikan adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Jumlah Penduduk sedangkan Produk Domestik Regional Bruto dan Rata-Rata Lama Sekolah tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto, Rata-rata lama sekolah, Jumlah penduduk

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota,



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si  
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### COMPARISON OF DETERMINANTS OF THE LABOR FORCE PARTICIPATION RATE IN SOUTH AND NORTH SUMATERA: ANALYSIS OF ECONOMIC AND SOCIAL VARIABLES

By:

**Grestyani Febrianti Silalahi; Yunisvita; Mukhlis**

The study aims to determine what variables are affect the Labor Force Participation Rate in South and North Sumatera and compare which variables are dominant in these two provinces. The analysis used in this study is descriptive quantitative data analysis using panel data and selecting the model with the chow test, hausman test and lagrange multiplier. The analysis was carried out using the eviews 9 application. The result of these study indicate that in South Sumatera, the variables that have a significant effect are the minimum wage and teha Mean Years School (MYS), while Gross Domestic Regional Product and Total Population have no significant effect statistic. Meanwhile in North Sumatera, the variables that have a significant effect are the minimum wage and Total Population, while Gross Domestic Regional Product and Mean Years School have no significant effect statistic.

Keywords: Labor Force Participation Rate, Minimum wage, Gross Domestic Regional Product, Mean Years School, Total Population

Chairman,



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Member,



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si  
NIP. 197304062010121001

Knowing,

Head of Departemen of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Grestyani Febrianti Silalahi
	NIM	01021281621084
	Tempat, Tanggal Lahir	Pematangsiantar, 26 Februari 1999
	Alamat	Jl. Siabal-abal, Lapangan Bola Bawah
	Nomor Handphone	085894164824
AGAMA	Kristen Khatolik	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS	Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia	
TINGGI	160 cm	
BERAT BADAN	49 kg	
KEGEMARAN	Mendengarkan musik dan Membaca Novel	
EMAIL	<a href="mailto:grestyanifebrianti@gmail.com">grestyanifebrianti@gmail.com</a>	
PENDIDIKAN		
2004 – 2010	SDN 122346 Kota Pematangsiantar	
2010 – 2013	SMP N 8 Kota Pematangsiantar	
2013 – 2016	SMA N 3 Kota Pematangsiantar	
2016 – 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Kajian Teori.....	13
<i>2.1.1 Konsep Angkatan Kerja</i> .....	<i>13</i>
<i>2.1.2 Teori Penawaran Tenaga Kerja</i> .....	<i>14</i>
<i>2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi</i> .....	<i>17</i>
<i>2.1.4 Konsep Upah Minimum Provinsi</i> .....	<i>20</i>
<i>2.1.5 Konsep Pendidikan</i> .....	<i>22</i>
<i>2.1.6 Konsep Penduduk</i> .....	<i>23</i>
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	29
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Ruang Lingkup .....	32
3.2 Rancangan Penelitian .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Teknik Analisis Data .....	33
<i>3.5.1 Model Regresi Data Panel</i> .....	<i>33</i>
<i>3.5.2 Pemilihan Model</i> .....	<i>36</i>

3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	37
3.6 Uji Hipotesis .....	38
3.7 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Gambaran Umum Variabel .....	41
4.1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	41
4.1.2 Upah Minimum .....	43
4.1.3 Produk Domestik Regional Bruto.....	46
4.1.4 Rata-rata Lama Sekolah .....	49
4.1.5 Jumlah Penduduk .....	52
4.2 Penentuan Model Estimasi .....	54
4.2.1 Uji Chow .....	54
4.2.2 Uji Hausman .....	55
4.2.3 Uji Lagrange Multiplier .....	56
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.3.1 Uji Multikolinearitas .....	57
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.4 Uji Hipotesis .....	58
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R2</i> ) .....	60
4.4.2 Uji Simultan ( <i>Uji F</i> ) .....	60
4.4.3 Uji Parsial ( <i>Uji T</i> ).....	61
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.5.1 Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap TPAK.....	62
4.5.2 Produk Domestik Regional Bruto terhadap TPAK.....	64
4.5.3 Rata-rata Lama Sekolah terhadap TPAK .....	66
4.5.4 Jumlah Penduduk terhadap TPAK .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran Penelitian .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten/Kota di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019 .....	41
Gambar 2 Perkembangan UMK di Kabupaten/Kota di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019 .....	44
Gambar 3 Perkembangan PDRB di Kabupaten/Kota di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019 .....	46
Gambar 4 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten/Kota Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019 .....	50
Gambar 5 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Chow pada Provinsi Sumut .....	79
Lampiran 2 Uji Hausman pada Sumut.....	80
Lampiran 3 Hasil Fixed Effect Test pada Sumut.....	82
Lampiran 4 Random Effect Test pada Sumut .....	83
Lampiran 5 Common Effect Test Pada Sumut .....	85
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas pada Sumut.....	86
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas pada Sumut .....	87
Lampiran 8 Uji Chow pada Sumsel .....	87
Lampiran 9 Uji Hausman pada Sumsel.....	89
Lampiran 10 Uji Lagrange Multiplier pada Sumsel .....	91
Lampiran 11 Hasil Fixed Effect Test pada Sumsel.....	92
Lampiran 12 Hasil Common Effect Test pada Sumsel .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019 .....	2
Tabel 1.2 Upah Minimum di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019.....	4
Tabel 1.3 Produk Domestik Regional Bruto di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019 .....	6
Tabel 1.4 Rata-rata Lama Sekolah di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019.....	8

<b>Tabel 1.5 Jumlah Penduduk di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019 ...</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 1.6 Uji Chow.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 1.7 Uji Hausman .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 1.8 Uji Lagrange Multiplier.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 1.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 1.10 Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 1.11 Model Random Effect Sumsel .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 1.12 Model Fixed Effect Sumsel .....</b>	<b>59</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Provinsi dengan ibu kota Medan ini memiliki jumlah penduduk sebesar 14.415.391 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 7.193.200 jiwa dan perempuan sebesar 7.222.191 jiwa. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Sumut, jumlah penduduk di Sumut selalu meningkat setiap tahunnya. Tahun 2014 meningkat sebesar 3,3 persen lalu tahun 2015 meningkat juga sebesar 1,24 persen selanjutnya meningkat juga pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,18 persen kemudian tahun 2017 juga meningkat sebesar 1,12 persen lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,07 persen dan terakhir pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,02 persen. Diketahui bahwa dari tahun 2014 ke 2019 rata-rata peningkatan jumlah penduduk adalah sebesar 1,3 persen.

Setelah Sumut, Provinsi Sumatera Selatan adalah provinsi yang jumlah penduduknya adalah terbesar ketiga di pulau Sumatera setelah Sumut dan Lampung yakni sebesar 8.370.320 jiwa. Berdasarkan data melalui Badan Pusat Statistik Sumsel, sama halnya dengan Sumut, Provinsi Sumsel juga selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk. Pada tahun 2014 meningkat sebesar 1,4 persen kemudian meningkat juga pada tahun 2015 sebesar 1,05 persen lalu pada tahun 2016 terjadi lagi peningkatan sebesar 1,68 persen selanjutnya pada

tahun 2017 meningkat pula sebesar 1,29 persen diikuti pada tahun 2018 terjadi pula peningkatan sebesar 1,24 persen dan terakhir pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,51 persen. Rata-rata peningkatannya adalah sebesar 1,41 persen. Meningkatnya jumlah penduduk akan dapat meningkatkan potensi angkatan kerja. Semakin cepat laju pertumbuhan penduduk maka semakin berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Rukmana, 2019).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) memberikan gambaran tentang seberapa besar keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi dan industri. TPAK kerja merupakan masyarakat pada usia kerja yang terjun kedalam pasar tenaga kerja, yang bekerja ataupun yang sedang berusaha menemukan pekerjaan. Semakin tinggi TPAK akan menunjukkan bahwa semakin tinggi pula angkatan kerja yang ada dalam proses produksi barang maupun jasa pada suatu perekonomian. Untuk mengetahui perkembangan TPAK di Sumsel dan Sumut dapat dilihat melalui Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019**

Tahun	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	
	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
2014	68,85	67,07
2015	68,53	67,28
2016	71,59	68,15
2017	69,5	68,88
2018	68,69	71,82
2019	67,86	70,19

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut 2020*

Dilihat dari Tabel 1.1 diketahui bahwa TPAK di Sumsel mengalami peningkatan hanya pada tahun 2016 yaitu meningkat sebesar 4,46 persen

sedangkan pada tahun-tahun lainnya yaitu dari tahun 2015, 2017 sampai tahun 2019 selalu mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu menurun sebesar 2,91 persen. Penurunan pada periode ini terjadi disebabkan oleh peningkatan jumlah usia kerja yang lebih besar dari peningkatan jumlah angkatan kerja. Berbeda dengan Sumsel, Provinsi Sumut juga memiliki data yang berfluktuatif namun tetap didominasi peningkatan. Penurunan hanya terjadi pada tahun 2019. Penurunan ini memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan atau *supply* tenaga kerja seperti para penduduk usia kerja yang sebelumnya mencari pekerjaan beralih dengan hanya menjadi mengurus rumah tangga atau lainnya. Dapat dilihat bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu meningkat sebesar 4,26 persen. Disamping itu peningkatan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya meningkat sebesar 0,31 persen. TPAK di Sumut rata-rata meningkat sebesar 1,68 persen pada periode tahun 2014-2019.

Meningkat atau menurunnya TPAK ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ekonomi, sosial dan demografi (Rukmana, 2019). Peningkatan TPAK seperti di Sumut diakibatkan karena kinerja ataupun keadaan ekonomi yang cenderung membaik atau meningkat di provinsi tersebut, dan memberi dampak kepada faktor-faktor produksi di Sumut. Otomatis meningkat atau menurunnya faktor produksi tersebut akan memberikan pengaruh kepada besar kecilnya faktor permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja. Terciptanya lapangan pekerjaan atau usaha merupakan dampak positif dari peningkatan keadaan perekonomian .

Salah satu faktor ekonomi yang mempengaruhi naik turunnya TPAK yaitu



tingkat upah. Tingkat upah merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan seseorang untuk menawarkan diri pada pasar tenaga kerja. Tingkat upah mampu menjadi alasan seseorang menjadi terlibat pasar tenaga kerja. Semakin tinggi tingkat upah maka semakin meningkat jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, yang artinya secara langsung akan menaikkan TPAK.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah Sumsel dan Sumut untuk terus meningkatkan TPAK yaitu sistem pengupahan dengan adanya kebijakan upah minimum. Pelaksanaan kebijakan upah minimum adalah upaya untuk menaikkan upah per kapita tenaga kerja agar tingkat upah rata-rata pekerja bisa semakin tinggi. Kenaikan upah memberi pengaruh dengan arah positif terhadap TPAK dan memiliki hubungan yang kuat (Izzah, 2015). Penetapan upah minimum di kedua provinsi ini dilakukan dengan proses yang panjang setiap tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan upah minimum provinsi di Sumsel dan Sumut dapat diperhatikan melalui Tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2 Upah Minimum di Sumsel dan Sumut tahun 2014-2019**

Tahun	Upah Minimum (Rupiah)	
	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
2014	1.825.000	1 505 850
2015	1.974.346	1 625 000
2016	2.206.000	1 811 875
2017	2.388.000	1 961 355
2018	2.595.995	2 132 189
2019	2.804.453	2.303.403

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut 2020*

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa tren TPAK di Sumsel adalah fluktuatif, tidak sejalan dengan upah minimumnya yang selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini dilakukan pemerintah guna memperbaiki kualitas hidup para pekerja serta untuk meningkatkan juga TPAK. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu meningkat sebesar 11,73 persen sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 8,02 persen. Rata-rata peningkatannya adalah sebesar 8,58 persen. Dapat dikatakan bahwa peningkatan upah minimum oleh pemerintah belum dapat meningkatkan TPAK di Sumsel. Sementara itu sejalan dengan TPAK nya, upah minimum di Sumut selalu meningkat. Peningkatan terbanyak ada di tahun 2016 yakni meningkat sebesar 11,5 persen sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan terendah yaitu hanya sebesar 7,91 persen. Rata-rata peningkatan upah minimum di Sumut periode 2014-2019 adalah sebesar 8,55 persen. Peningkatan upah oleh pemerintah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi angkatan kerja yang kemudian akan meningkatkan juga perekonomian daerah.

Faktor ekonomi lainnya selain upah yang juga mempengaruhi TPAK adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik di suatu negara dapat mendorong produsen untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan mengadakan perluasan pabrik, perluasan pabrik akan dapat mendorong penyerapan tenaga kerja yang lebih besar (Feriyanto, 2014). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator pembangunan suatu daerah. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah harus membandingkan pendapatan riil daerah tersebut dari tahun ke tahun, indikator yang digunakan

adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk mengetahui perkembangan PDRB di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut.

**Tabel 1.3 Produk Domestik Regional Bruto di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019**

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah)	
	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
2014	243.297,77	419.573,31
2015	254.044,88	440.955,85
2016	266.857,40	463.775,46
2017	281.571,01	487.531,23
2018	298.569,69	512.765,63
2019	315.622,62	546.168,46

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut 2020*

Melalui Tabel 1.3 diketahui bahwa PDRB di Sumsel dan Sumut selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Sumsel peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu meningkat sebesar 6,03 persen. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2018, Sumsel ditunjuk sebagai tuan rumah ajang olahraga yaitu *Asian Games* yang memberikan *multiplier effect* pada sektor usaha lain, salah satunya yaitu konstruksi dan percepatan infrastruktur pendukung juga meningkatnya pembangunan gedung-gedung, sarana dan prasarana publik seperti hotel, pusat perbelanjaan, sarana olahraga dan sebagainya yang terkait dengan ajang tersebut. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya meningkat sebesar 4,41 persen saja. Hal ini disebabkan karena keadaan perekonomian Sumsel pada tahun 2015 masih dalam situasi ekonomi global yang tertekan, faktor-faktor yang mengakselerasi pertumbuhan tidak berjalan (Bappeda

Sumsel, 2015). Rata-rata peningkatannya adalah sebesar 5,47 persen. Sama halnya dengan Sumsel, PDRB di Sumut juga meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu meningkat sebesar 6,51 persen. Peningkatan ini terjadi dikarenakan secara sektoral, kinerja 4 sektor utama (sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi) pada 2019 cenderung meningkat. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kinerja sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan terkecil yaitu sebesar 5,09 persen. Menurunnya peningkatan ini terjadi karena, 1) Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh beberapa lapangan usaha yang mengalami kontraksi seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mengalami efek musiman sehingga berkontraksi. 2) Dari sisi pengeluaran, disebabkan oleh komponen ekspor barang dan jasa neto (Berita Resmi Statistik Sumatera Utara, 2015). Rata-rata peningkatan PDRB pada Provinsi Sumut adalah sebesar 5,82 persen.

Selain faktor ekonomi terdapat pula faktor sosial yang juga mempengaruhi TPAK yaitu Rata-rata lama sekolah (RLS). Semakin tinggi RLS/pendidikan penduduk, maka secara signifikan dapat meningkatkan nilai TPAK di setiap sektor lapangan pekerjaan (Ikhsan, 2016). Pendidikan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar yang mana pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara dalam menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Variabel RLS terhadap TPAK memiliki pengaruh yang signifikan (Todaro & Smith, 2013). Pendidikan mempengaruhi

TPAK melalui dua jalur yaitu : 1) Proporsi penduduk yang sedang bersekolah umumnya lebih besar pada kelompok umur muda atau kelompok usia sekolah 2) Semakin tinggi pendidikan seseorang, nilai waktunya menjadi semakin mahal. Orang yang menganggap waktunya mahal cenderung untuk menggantikan waktu senggangnya untuk bekerja. Pengaruh ini terutama lebih nyata di kalangan wanita, wanita yang berpendidikan tinggi umumnya tidak tinggal dirumah untuk mengurus rumah tangga, akan tetapi masuk angkatan kerja (Simanjutak, 2001). RLS didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai RLS di Sumsel dan Sumut dapat diperhatikan pada Tabel 1.4 berikut.

**Tabel 1.4 Rata-rata Lama Sekolah di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019**

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	
	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
2014	7,66	8,93
2015	7,77	8,93
2016	7,83	9,12
2017	7,99	9,25
2018	8	9,34
2019	8,18	9,45

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut 2020*

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa RLS di Provinsi Sumsel selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni meningkat sebesar 2,25 persen sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu hanya sebesar 0,12 persen. Rata-rata peningkatan RLS di Sumsel yaitu sebesar 1,66 persen. Sama halnya dengan

Sumsel, Sumut juga mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2015 tidak terjadi peningkatan maupun penurunan sementara itu pada tahun berikutnya yaitu 2016 terjadi peningkatan tertinggi dengan meningkat sebesar 2,12 persen. Rata-rata peningkatan RLS di Sumut adalah sebesar 1,14 persen.

Peningkatan RLS tahun 2014-2019 di kedua provinsi ini terjadi dikarenakan adanya usaha pemerintah melalui terlaksananya program-program pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat agar berdampak pada keadaan perekonomian daerah. Menurut penelitian oleh Slamet Riyadi mengenai analisis faktor yang mempengaruhi TPAK, menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap TPAK. Juga didukung oleh (Boffy-Ramirez, 2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan memiliki dampak di masa depan yang signifikan terhadap TPAK. Sama halnya dengan (Spielauer, 2014) mengatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap TPAK.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi TPAK adalah jumlah penduduk. Meningkatnya jumlah penduduk akan dapat meningkatkan potensi angkatan kerja. Semakin cepat laju pertumbuhan penduduk maka semakin berpengaruh terhadap TPAK (Rukmana, 2019). Serta didukung oleh penelitian (Prenggondani, 2016) yang mengatakan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel TPAK. Pertumbuhan penduduk mengindikasikan bahwa upah riil akan turun. Ketika upah riil tersebut turun masyarakat akan enggan masuk ke pasar kerja, namun angka TPAK masih tinggi. Hal tersebut mempengaruhi peningkatan penyerapan tenaga kerja di daerah penelitian, dengan

asumsi bahwa masyarakat akan mendorong anggota keluarganya untuk masuk ke pasar tenaga kerja untuk menghidupi kebutuhan hidupnya. Untuk mengetahui perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Sumsel dan Sumut lebih lanjut, dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut.

**Tabel 1.5 Jumlah Penduduk di Sumsel dan Sumut pada tahun 2014-2019**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
	Sumatera Selatan	Sumatera Utara
2014	7.941.495	13.766.851
2015	8.025.315	13.937.797
2016	8.160.901	14.102.911
2017	8.266.983	14.262.147
2018	8.370.320	14.415.391
2019	8.497.196	14.562.549

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dan Sumut 2020*

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Sumsel dan Sumut dapat dipastikan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di Sumsel sendiri peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 1,68 persen sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan terendah yaitu sebesar 1,05 persen, rata-rata peningkatan yang terjadi adalah sebesar 1,41 persen. Sementara di Provinsi Sumut, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu meningkat sebesar 1,24 persen sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 1,02 persen. rata-rata peningkatan jumlah penduduk di Sumut adalah sebesar 1,08 persen. Peningkatan jumlah penduduk di kedua provinsi ini tidak terlepas dari beberapa faktor penentunya yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi. Dengan adanya tingkat penurunan kematian yang cepat dan tetap tingginya kelahiran serta kurang efektifnya migrasi, maka

pertumbuhan penduduk akan cepat terjadi.

Dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa peranan penduduk cukup besar dalam perekonomian maka dalam penelitian ini. TPAK di Provinsi Sumsel dan Sumut yang akan menjadi fokus utama serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Variabel independen yang diamati adalah tingkat upah minimum, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan jumlah penduduk yang dianggap dapat memberikan pengaruh pada masyarakat secara luas untuk memasuki pasar tenaga kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap Tingkat TPAK di Sumsel dan Sumut?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan ekonomi terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut?
3. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut.



2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap TPAK di Sumsel dan Sumut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat bagi pemerintah dan instansi terkait.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan untuk pertimbangan pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK.

##### 1.4.2 Manfaat bagi masyarakat ilmiah.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, D. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta.
- Aminanda, Y. (2018). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Sub Sektor Pertanian di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, volume 3 nomor 4.
- Ardella, R. (2019). Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Pulau Jawa Tahun 2006-017. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium*, volume 3 nomor 2.
- Atmanti, Hastarini Dwi. 2005. Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*. Vol. 2 No. 1 / Juli 2005: 30-39.
- Azra Batool, S., Tabassum, A., & Saghir, S. (2019). *Dynamics of Female Labor Force Participation in Pakistan*. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)* (Vol. 39).
- Bal, N. (2019). International Mediterranean Social Sciences Congress (MECAS) CONGRESS BOOK SERIES. *Sixth International Mediterranean Social Sciences Congress*, 103–114.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. PT Rajagrafindo Persada.
- Besamusca, J., Tijdens, K., Keune, M., & Steinmetz, S. (2015). Working Women Worldwide. Age Effects in Female Labor Force Participation in 117 Countries. *World Development*, 74, 123–141.
- Boffy-Ramirez, E. (2019). *The Short-Run Effects of the Minimum Wage on Employment and Labor Market Participation: Evidence from an Individual-Level Panel*. IZA Discussion Paper 12137.
- Bonerri, K., Walewangko, E., & Tumangkeng, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Cho, D., & Cho, J. (2015). Over-heated education and lower labor market participation of

Korean females in other OECD countries. *Women's Studies International Forum*, 48, 1–8.

Christin, H., & Nainggolan, L. (2020). Analisis pertumbuhan dan daya saing sektor unggulan di provinsi Sumatera utara.

Erdoğan Coşar, E., & Arzu Yavuz, A. (2021). Okun's law under the demographic dynamics of the Turkish labor market. *Central Bank Review*, 21(2), 59–69.

Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber daya manusia dalam perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN.

Fitriah, Y. (2020). *Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Indonesia*.

Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika book 2. Salemba Empat*.

Hidayat, M., Hadi, M. F., & Sutrisno, S. (2017). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten Di Provinsi Riau. *Media Trend*, 12(1).

Ida Bagus Mantra, 2007. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Ikhsan, M. (2016). Analisis Pengaruh Penduduk Usia Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1).

KEMENPPPA. 2016. *Profil Perempuan Indonesia*. Jurnal/Hasil Penelitian/Kajian.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Lubis, N. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat*. Institut Agama Islam negeri Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan.

Maharani, A. S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Pulau Kalimantan*.

- Makarima, N., & Darsyah, M. Y. (2017). Analisis Faktor yang berpengaruh Terhadap Angkatan Kerja di Jawa Tengah menggunakan Pendekatan Multiplier Linier Regression. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*.
- Mulyadi. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Rajawali Pers.
- Niddaul Izzah. (2015). Analisis Dampak Kenaikan Upah Minimum Provinsi, Terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. *TRASPANSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(2).
- Nkoumou Ngoa, G. B., & Song, J. S. (2021). Female participation in African labor markets: The role of information and communication technologies. *Telecommunications Policy*, 45(9), 102174.
- Novandy, C. (2014). *pengaruh umur tenaga kerja, status pernikahan, jenis kelamin, pendidikan dan posdaya terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di soloraya tahun 2008-2013*.
- Prenggondani, R. S. (2016). Pengaruh PDRB, Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Tahun 2007-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1).
- prof.Dr. Rahardjo Adisasmita, M. E. (2019). teori-teori pembangunan ekonomi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rahardja, P. (2018). *Pengantar ilmu ekonomi Mikroekonomi dan Makroekonomi* (Edisi Keti). Lembaga Penerbit FE UI.
- Rukmana, T. . (2019). Analisis Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Beberapa Provinsi.
- Saputra, I. S., Zulfanetti, & Edi, J. K. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi, 8(2).

- Sari, C. P. M., & Susanti, P. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Lhokseumawe periode 2007-2015. *Ekonomika Indonesia*, VII(2).
- Sarsi, W., Putro, T. S., & Sari, L. (2014). *Pengaruh tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Riau. JOM FEKON* (Vol. 1). Kota Pekanbaru.
- Spielauer, M. (2014). The relation between education and labour force participation of Aboriginal peoples: A simulation analysis using the Demosim population projection model. *Canadian Studies in Population*, 41(1–2). <https://doi.org/10.25336/P6RG79>
- Syaputra, A. (2020). *Analisis Pengaruh upah, Pendidikan, PDRB dan Jumlah penduduk terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara, Kota Medan.
- Tarmidzi, N. (n.d.). *Ekonomi Ketenagakerjaan (Palembang)*. Unsripress.
- Tiasajaya, R. P. (2018). *Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Provinsi Jawa Timur*. Universitas Jember.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Pembangunan ekonomi edisi kesembilan*. Erlangga (Vol. 9).
- Trianto, A. (2017). Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuisisi*, volume 13 no. 1.
- Tunali, İ., Kırdar, M. G., & Dayıoğlu, M. (2021). Down and up the “U” – A synthetic cohort (panel) analysis of female labor force participation in Turkey, 1988–2013. *World Development*, 146, 105609.
- Wahyuni, C., & Anis, A. (2019). pengaruh investasi luar negeri, pendidikan dan teknologi informasi-komunikasi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, volume 1 no. 3, 897–906.

Wahyuningtias, R. (2019). *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Pulau Jawa Jurnal Ilmiah*.

Wara, D. . (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada 38 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014 Bruto , Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan.

Yuliana, E., & Bagus Wiguna, A. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Jam kerja, Pendidikan tinggi, Upah Dan PDRB Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Muda Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, volume 7 nomor 1*, 1–11.